

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kesehatan adalah keadaan sehat. baik secara fisik, mental, spiritual, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk produktif secara sosial dan ekonomis. Mewujudkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya untuk masyarakat. Diselenggarakan kesehatan yang lebih mengutamakan kegiatan yang bersifat penyuluhan kesehatan. Kesehatan merupakan faktor penting yaitu perlu diperhatikan dalam menjangkau kelangsungan hidup manusia, salah satunya yaitu kesehatan gigi dan mulut. Kesehatan gigi dan mulut yang terbaik dapat menimbulkan berbagai macam masalah yang erat hubungannya dengan kesehatan secara umum. Kesehatan gigi dan mulut dapat dicapai dengan upaya menjaga kebersihan gigi dan mulut (Serlyta dkk, 2015).

Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013, menyebutkan persentase penduduk Indonesia yang mengalami masalah gigi dan mulut pada tahun 2007 dan 2013, meningkat dari 23,2% menjadi 25,9%, untuk kelompok umur 6-9 tahun dari 21,6% menjadi 28,9%. Data tersebut menunjukkan bahwa kesadaran dan pengetahuan masyarakat terhadap kesehatan gigi dan mulut masih sangat rendah. Hal ini dipengaruhi oleh adanya domain perilaku kesehatan yang terdiri dari pengetahuan, sikap dan tindakan yang ikut menentukan derajat kesehatan masyarakat (Kemenkes RI, 2018).

Masalah kesehatan anak adalah permasalahan yang di hadapi di Indonesia upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebaiknya dilakukan sejak usia dini. Usia sekolah dasar merupakan saat yang ideal untuk melatih

kemampuan motorik seorang anak, termasuk di antaranya menyikat gigi. Potensi menyikat gigi secara baik dan benar merupakan faktor yang cukup penting untuk pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Berhasilnya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut juga dipengaruhi oleh faktor penggunaan alat, metode menyikat gigi, serta frekuensi dan waktu penyikatan yang tepat. Kelompok kasus kesehatan gigi dan mulut, sehingga perlu diwaspadai atau dikelola secara baik dan benar (Ilyas dan Putri, 2012).

Kegiatan penyuluhan kesehatan gigi merupakan salah satu upaya yang dirasa cukup efektif dalam pemeliharaan kesehatan gigi terutama pada anak, penyuluhan adalah suatu usaha untuk membimbing ke arah perubahan perilaku yang kita harapkan (Herijulianti dkk 2012).

Metode yang akan di pergunakan untuk penyuluhan adalah menggunakan media phantom gigi dan flipchart. Menurut Aritonang (2017) phantom termasuk kedalam alat peraga benda tiruan. Suatu media pembelajaran yang sederhana namun cukup jelas karena mempermudah responden dalam memahami bagaimana cara menyikat gigi yang baik dan benar.

Phantom gigi suatu media yang tepat untuk membantu responden dalam mempelajari informasi baru yang bisa meningkatkan pengetahuan. Bisa lebih memahami cara menyikat gigi yang baik dan benar dengan posisi-posisi yang benar, dan dengan frekuensi yang benar. Responden pada program penyuluhan ini adalah anak Sekolah Dasar, pengetahuan dan kesadaran tentang menjaga kesehatan gigi dan mulutnya masih sangat rendah.

Flipchart merupakan media cetak berisikan lembaran gambar dan poster yang bolak balik sehingga praktis bisa dibuat dengan mudah dan murah, flipchart sebagai media cetak yang sangat sederhana dan cukup efektif. Sederhana dilihat dari proses pembuatannya dengan memanfaatkan bahan kertas yang mudah dijumpai disekitar kita dan penggunaannya yang relative mudah. Selain itu, flipchart merupakan media yang efektif karena dapat dijadikan sebagai media (pengantar) pesan pembelajaran yang secara terencana ataupun secara langsung disajikan (Pratiwi, 2013).

SD Negeri Patran merupakan sekolah dasar yang beralamat di Jl. Titibumi Barat, No. 36, Area Sawah, Banyuraden, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. SDN Patran tersebut memiliki fasilitas yang cukup lengkap dalam menunjang kegiatan belajar. SDN Patran memiliki 161 murid yang terdiri dari 90 murid laki-laki dan 71 murid perempuan. Jumlah siswa kelas I sebanyak 28 siswa dan jumlah siswa kelas II sebanyak 28 siswa.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan pada 04 Juni 2022 di SD Negeri Patran pada 10 orang siswa kelas I dan kelas II dengan dan flipchart agar menambah pengetahuan anak tentang menyikat gigi yang baik dan benar, agar anak dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga tercapainya kesehatan gigi yang optimal.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan, timbul permasalahan yaitu “Apakah ada perbedaan penyuluhan tentang pengetahuan cara menyikat gigi yang baik dan benar menggunakan media phantom gigi dan flipchart pada anak Sekolah Dasar Negeri Patran?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Diketahui perbedaan penyuluhan dengan menggunakan media phantom gigi dan flipchart terhadap pengetahuan tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar pada anak Sekolah Dasar Negeri Patran.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya tingkat pengetahuan tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar pada anak sekolah dasar negeri patran sebelum di lakukan penyuluhan menggunakan phantom gigi dan flipcart
- b. Diketuainya tingkat pengetahuan tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar pada anak sekolah dasar negeri patran sesudah di lakukan penyuluhan menggunakan phantom gigi dan flipchart

## **D. Ruang Lingkup**

Penelitian ini hanya terbatas pada promotif dan dilakukan untuk melihat perbedaan penyuluhan dengan menggunakan media phantom gigi dan flipchart terhadap pengetahuan tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar pada anak Sekolah Dasar Negeri Patran.

## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi dan pengetahuan untuk mengidentifikasi pengaruh pendidikan kesehatan gigi dan mulut dengan metode simulasi dan media flipchart dan phantom gigi terhadap pengetahuan cara menyikat gigi yang baik dan benar pada anak sekolah dasar negeri.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Peneliti

Untuk meningkatkan pengetahuan peneliti tentang Perbedaan penyuluhan dengan phantom gigi dan flipchart terhadap pengetahuan tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar pada anak dalam bidang promosi kesehatan gigi dan mulut.

#### b. Bagi Institusi Sekolah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak khususnya bapak/ibu guru yang mengajar agar dapat memberikan materi tentang cara perawatan menyikat gigi yang baik dan benar.

#### c. Bagi Siswa Sekolah Dasar Negeri

Untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan siswa dalam memelihara kebersihan gigi dan mulut agar tercapai kesehatan gigi dan mulut yang optimal.

d. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Penelitian ini di harapkan sebagai tambahan referensi mata kuliah mengenai pengetahuan cara menyikat gigi yang baik dan benar menggunakan media flipchart dan phantom gigi pada anak sekolah dasar negeri.

**F. Keaslian Penelitian**

Penelitian perbedaan penyuluhan tentang pengetahuan cara menyikat gigi yang baik dan benar menggunakan media phantom gigi dan flipchart pada anak sekolah dasar negeri di patran Banyuraden, Kec. Gamping, Kabupaten Sleman, sepengetahuan penulis belum pernah dilakukan, namun penelitian sejenis pernah dilakukan oleh:

1. Khoirunnisa (2018) “Efektivitas Penyuluhan Menggunakan Media Phantom dan Vidio Animasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Menyikat Gigi Anak Sekolah Dasar”. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan media phantom dan sasaran nya pada anak SD, sedangkan perbedaannya dengan penelitian ini adalah media yang digunakan, materi prromosi dan tempat penelitian.
2. Wulandari (2015) dengan judul “Pengaruh Media Phantom Gigi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Cara Menggosok Gigi Siswa Kelas Idi SDN 11 Samarinda”. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan media phantom terhadap pengetahuan dan cara menggosok gigi pada siswa SD, sedangkan perbedaannya yaitu mencari tingkat pengetahuan tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar

3. Titin Sumarni (2021) dengan judul “Gambaran Efektivitas Penyuluhan Dengan Media Poster Dan Phantom Gigi Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Cara Menyikat Gigi Yang Baik Dan Benar Pada Siswa/I Kelas IV SDN 065015 Kemenangan Tani”.Persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan 2 media sebagai variabel pengaruh dan media flipchart, adapun perbedaan penelitian terletak pada tempat penelitian yaitu di SD Negeri Patran.